

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan taraf hidup suatu bangsa, sebab kemajuan suatu bangsa sangat identik dengan kuatnya pondasi ekonominya. Kesuksesan semua bentuk badan usaha baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun pihak swasta sangat dipengaruhi oleh besarnya modal, kecapan sumber daya manusia, ketersediaan sumber daya alam, kondisi ekonomi, dan kondisi lingkungan usaha.

Modal merupakan sumber hidup dari suatu usaha. Modal dapat berarti uang tunai dan kredit yang diperlukan untuk memulai dan mengoperasikan suatu usaha. Pada hakekatnya kebutuhan modal adalah kebutuhan untuk operasi jangka pendek yaitu kebutuhan dana yang kurang dari satu tahun atau satu siklus akuntansi perusahaan.

Modal kerja terlebih dahulu harus direncanakan dengan matang dan baik, serta harus dikelola dengan terampil. Pertimbangan akan adanya kelebihan ataupun kekurangan dari perusahaan harus dilakukan. Kelebihan dana akan menimbulkan idle cash yang secara langsung ataupun tidak langsung akan merugikan perusahaan, sementara jika terjadi kekurangan akan dapat mempengaruhi jalannya operasional perusahaan.

Untuk menentukan apakah posisi modal kerja cukup, berlebih, ataupun kurang maka dibutuhkan suatu analisa terhadap laporan keuangan yang menggambarkan tentang sumber dan penggunaan modal kerja selama periode yang bersangkutan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan ringkasan tentang hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan posisi keuangan perusahaan tersebut.

Analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja serta perubahan unsur-unsurnya akan memberikan informasi tentang sumber, pengelolaan, dan penggunaan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi tersebut juga akan sangat membantu bagi pihak - pihak yang berkepentingan dengan perusahaan seperti para kreditor jangka pendek, dan manajemen perusahaan.

Koperasi merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan azas kekeluargaan serta mencari untuk mencari keuntungan. Dalam operasionalnya koperasi juga membutuhkan modal kerja yang biasanya berasal dari anggota, sehingga diperlukan penganalisaan terhadap sumber dan penggunaan modal kerja koperasi sebaiknya dalam jumlah yang optimun agar dapat beroperasi dengan efektif dan ekonomis sehingga diharapkan dapat mensejahterakan anggota dan menghasilkan laba yang optimun.

Melihat besarnya pengaruh modal kerja terhadap berdirinya dan kesuksesan suatu usaha yang dijalankan mendorong penulis untuk mengembangkan topik penulisan dengan judul Analisa Sumber dan mengembangkan topik penulisan dengan judul **“Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Kecamatan Bungus Teluk Kabung”**

B. Perumusan Masalah

Faktor penting yang dibahas dalam penulisan analisa sumber dan penggunaan modal kerja ini adalah :

1. Sumber dan Penggunaan modal kerja serta sebab terjadinya perubahan modal kerja.

2. Kebijakan apa saja yang diterapkan dalam memperoleh modal kerja, dan penggunaan modal kerja pada koperasi ini.

C. Tujuan dan manfaat magang

1. Tujuan penulis dalam melakukan pembahasan masalah ini adalah untuk :
 - a. Mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi.
 - b. Mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja.
 - c. Mengetahui besarnya modal dari kegiatan operasi serta komposisinya.
 - d. Menganalisis dan mengavaluasi kebijaksanaan yang telah ditetapkan dalam mengendalikan modal kerja Koperasi.
2. Manfaat studi, antara lain :
 - a. Untuk dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil tindakan dan kebijaksanaan koperasi dimasa yang akan datang, serta untuk pihak eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dan memberikan pinjaman.
 - b. Menambah pengetahuan penulis mengenai analisa sumber dan penggunaan modal kerja dan membandingkan teori yang dapat di bangku kuliah dengan prakteknya dalam dunia usaha.

D. Waktu dan Tempat Magang

Kuliah kerja praktek atau Magang ini dilaksanakan di Kantor kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang selama 40 hari kerja terhitung mulai dari 6 Juli sampai dengan 1 September 2012.

E Rencana Kegiatan Magang

Sebelum melaksanakan kegiatan magang, guna tercapainya efisiensi dan efektifitas dalam menjalankan kegiatan magang ini terlebih dahulu penulis membuat rencana kegiatan yaitu sebagai berikut :

Waktu	Rencana Kegiatan
Februari 2012	Pengajuan proposal magang kepada Program Studi Akuntansi
Maret 2012	Mengajukan surat pengantar magang pada Kantor Camat Bungus Teluk Kabung
Maret 2012	Pengambilan surat balasan magang
Juni 2012	Beradaptasi dengan lingkungan tempat magang
Juni 2012 s/d selesai	Pelaksanaan kegiatan magang
Selesai magang	Penulisan Laporan Magang

F. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini, penulis membagi dalam bentuk bab-bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lainnya memiliki keterkaitan dan merupakan satu kesatuan.

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan secara garis besar latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat studi, metode studi dan sistematika laporan.

Bab II : Merupakan uraian mengenai landasan teori yang berisikan pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, pentingnya modal kerja, faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber modal kerja, faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, analisa modal kerja, bentuk laporan dan sumber penggunaan modal kerja.

Bab III : Berisikan gambaran umum yang merupakan uraian dari sejarah berdirinya Koperasi yang dipelajari, struktur organisasi, sumber daya organisasi, bidang usaha serta menjabarkan tentang analisa sumber dan penggunaan modal kerja pada objek yang diteliti.

Bab IV : Merupakan bagian penutup dari laporan kerja praktek yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya.